

**PENILAIAN EMERGENCY PREPAREDNESS BERDASARKAN INTERNATIONAL
SAFETY RATING SYSTEM DI PT. X SEMARANG
(2012 - Skripsi)**

DIDIK MUSTAKIM -- E2A008040

Keadaan darurat adalah keadaan tidak diinginkan yang terjadi pada suatu tempat atau kegiatan yang cenderung membahayakan manusia, merusak peralatan atau merusak lingkungan sekitarnya. PT. X Semarang telah mempunyai sistem dalam menghadapi keadaan darurat. Sistem tanggap darurat PT. X Semarang menggunakan OHSAS 18001 klausul 4.4.7 mengenai tanggap darurat. ISRS merupakan pedoman penilaian tentang sistem keselamatan terhadap perusahaan, dalam ISRS edisi keenam terdapat elemen ketujuh mengenai kesiapan keadaan darurat. Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan penilaian sistem tanggap darurat PT. X Semarang berdasarkan ISRS. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif ditunjang dengan observasi fasilitas kesiapan keadaan darurat serta studi dokumentasi terhadap peraturan yang ada di PT. X Semarang. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara mendalam, pengamatan data penunjang, dan observasi di lapangan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa PT. X Semarang memiliki LCMT (*Local Crisis Management Team*) dalam menghadapi situasi darurat. Dokumen yang mengatur adalah Rencana Pengendalian Krisis. Selain itu PT. X Semarang didukung fasilitas seperti APAR, Hydrant, konstruksi bangunan tahan api, truk pemadam kebakaran, dan P3K. Masih terdapat beberapa kekurangan yaitu rencana kesiapan terkait keadaan darurat di luar perusahaan, bantuan dari luar yang terorganisir dan komunikasi dengan masyarakat. Hasil penilaian ISRS menunjukkan bahwa dari 700 poin total penilaian yang disyaratkan ISRS, PT. X Semarang mendapatkan 632 poin.

Kata Kunci: Keadaan Darurat, Kesiapan Keadaan Darurat, International safety Rating System